



Analisis Tantangan dan Strategi Kereta Api Barang untuk Meningkatkan Daya Saing

Syifa Nurhaliza¹✉, Yusep Sukrawan¹

⁽¹⁾Program Studi Teknik Logistik, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
DOI: 10.31004/jutin.v8i2.43868

✉ Corresponding author:

[syifliza10@upi.edu]

Article Info

Kata kunci:
Barang;
Kereta Api;
Moda;
Strategi;
Transportasi;
Tantangan

Keywords:
Challenges;
Goods;
Mode;
Strategies;
Train;
Transportation

Abstrak

Kereta api barang merupakan salah satu moda transportasi yang memiliki kapasitas angkut besar, menjadikannya pilihan ideal untuk mengangkut barang dalam jumlah masif. Namun, berdasarkan data dari FGD: Potret Angkutan Barang di Indonesia yang disampaikan oleh Djoko Setijowarno pada 15 Maret 2023 di hotel Alila - Solo, penggunaan kereta api barang di Indonesia masih sangat rendah, yaitu hanya 47,6 juta ton/tahun atau 0,26% dari total angkutan barang nasional. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* untuk menganalisis potensi dan tantangan kereta api barang. Hasilnya menunjukkan bahwa kereta api barang memiliki potensi besar untuk menjadi pilihan utama bagi pelaku usaha dalam mendistribusikan produk mereka secara ekonomis dan tepat waktu. Selain itu, penggunaan kereta api barang juga dapat memberikan manfaat bagi pemerintah, antara lain mengurangi polusi udara, kerusakan jalan akibat truk ODOL (*Over Dimension Over Loading*), pemborosan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi, dan tingginya angka kecelakaan di jalan raya. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat untuk meningkatkan penggunaan kereta api barang sebagai moda transportasi yang efisien, ekonomis, dan ramah lingkungan

Abstract

Freight rail is one mode of transportation that has a large carrying capacity, making it an ideal choice for transporting massive amounts of goods. However, based on data from the FGD: Portrait of Freight Transportation in Indonesia presented by Djoko Setijowarno on March 15, 2023 at Alila Hotel - Solo, the use of freight trains in Indonesia is still very low, which is only 47.6 million tons/year or 0.26% of the total national freight transportation. This research uses the Systematic Literature Review method to analyze the potential and challenges of freight trains. The results show that freight trains have great potential to become the main choice for businesses in distributing their products economically and on

time. In addition, the use of freight trains can also provide benefits to the government, including reducing air pollution, road damage due to ODOL (Over Dimension Over Loading) trucks, waste of subsidized fuel oil (BBM), and the high number of road accidents. Therefore, a joint effort is needed from the government, business actors, and the community to increase the use of freight trains as an efficient, economical, and environmentally friendly mode of transportation.

1. PENDAHULUAN

Transportasi sebagai sarana penunjang untuk melakukan pengiriman barang. Dalam memberikan pelayanan pengiriman barang, salah satu fokus utama perusahaan adalah untuk memuaskan pelanggan dengan memberikan layanan pengiriman barang dengan tepat waktu. Standar pelayanan pengiriman barang yang diharapkan pelanggan yaitu barang sampai dengan cepat, tepat waktu, akurat dalam pengiriman alamat, keamanan barang dari kerusakan, dan biaya pengiriman yang terjangkau (Filla, 2022)

Pengiriman barang tersedia dengan beragam pilihan transportasi seperti truk serta kereta api untuk jalur darat, kapal laut untuk jalur laut, dan pesawat untuk jalur udara. Salah satu angkutan barang darat yang efisien dalam jumlah besar adalah kereta api barang. Kereta api menjadi pilihan unggulan untuk pengiriman barang berkapasitas besar dan jarak jauh karena mampu menekan biaya perunit dan mengurangi jejak karbon secara signifikan (Prasidi & Rifni, 2020). Kereta api barang efektif untuk pengiriman muatan besar jarak jauh lebih dari 500 km dan untuk mengoptimalkan penggunaan kereta api serta menekan biaya transportasi harus memahami kelebihan dan keuntungan kereta api barang dibandingkan moda lain (Pahrudin & Wibowo, 2015)

Di Indonesia, angkutan barang menggunakan kereta api dilakukan oleh PT Kereta Api Indonesia (KAI) melalui anak usahanya yaitu PT Kereta Api Logistik (Kalog). Mengutip laman PT Kereta Api Logistik, maksud dan tujuan dari didirikannya KAI Logistik adalah untuk melayani distribusi logistik berbasis kereta api dengan kemasan bisnis door to door service untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi pelanggan kereta api yang didukung dengan angkutan pra dan purna. Fungsi dan peran KAI Logistik terhadap jasa layanan yang telah disediakan oleh induknya adalah sebagai pencipta nilai tambah (*value added creator*) sepanjang rantai nilai (*value chain*) layanan distribusi logistik, termasuk layanan yang telah disediakan oleh KAI, seperti angkutan barang dan gudang. Dikutip dari FGD : Potret angkutan barang di Indonesia oleh Djoko Setijowarno tgl 15 Maret 2023 di hotel Alila - Solo, penggunaan angkutan darat jalan rata sebesar 16 bio ton/tahun (88%), angkatan laut sebesar 2,8 bio ton/tahun (11,7%), dan kereta api hanya 47,6 mio ton/tahun (0,26%).

Data diatas mengindikasi bahwa penggunaan kereta api barang di Indonesia masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai tantangan yang dihadapi perusahaan serta strategi untuk meningkatkan daya saing moda angkutan barang. Strategi ini harus berfokus pada penciptaan nilai tambah bagi pelanggan, pengurangan biaya logistik, dan peningkatan efisiensi operasional.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review*. *Systematic Literature Review* merujuk pada proses penelitian yang terstruktur untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengevaluasi studi-studi yang berkaitan dengan fokus penelitian. *Systematic Literature Review* dilakukan untuk mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi, dan menyimpulkan penelitian-penelitian yang ada dalam suatu topik dengan fokus pada pertanyaan penelitian yang spesifik (Triandini dkk., 2019). Tahapan prosedur penelitian *Systematic Literature Review* sebagai berikut (Latifah & Ritonga, 2020):

2.1 Research Question

Research question dirumuskan untuk menjaga agar tinjauan sistematis literatur tetap terarah dan fokus pada topik yang relevan. Tabel 1 berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai panduan.

Tabel 1. Research Question pada Literature Review

ID	Research Question
RQ1	Apa tantangan dalam menjadikan kereta api menjadi angkutan moda unggulan?
RQ2	Apa strategi yang dapat diberikan untuk mengatasi tantangan untuk meningkatkan daya saing?

2.2 Developing The Search Strategy

Menemukan referensi yang sesuai untuk *Research Question* (RQ) dan sumber relevan lainnya yang terkait (Triandini, 2019). Pencarian dilakukan dengan google scholar menggunakan kata kunci "kereta api barang", "kereta api logistik", "tantangan kereta api barang" dan "strategi kereta api barang".

2.3 The Study Selection Process

Pada proses pemilihan studi yaitu proses dimana judul, kata kunci, dan abstrak artikel dijadikan sebagai acuan untuk menentukan apakah penelitian tersebut relevan atau tidak. Batasan waktu publikasi ditetapkan pada 10 tahun terakhir sejak penelitian ini ditulis, mencakup artikel jurnal dan prosiding konferensi.

2.4 Inclusion and Exclusion Criteria

Langkah ini dilakukan untuk menilai apakah data yang ditemukan layak atau tidak untuk digunakan pada penelitian (Triandini et al., 2019). Sebuah studi dianggap layak jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Artikel yang berhubungan dengan tantangan kereta api barang.
- b. Artikel yang berhubungan dengan strategi kereta api barang untuk meningkatkan daya saing.
- c. Artikel yang digunakan adalah periode dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2025.
- d. Artikel yang digunakan berasal dari *google scholar*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang termasuk dalam tinjauan pustaka ini adalah analisis dan ringkasan artikel literatur yang berkaitan dengan tantangan dan strategi dalam menjadikan kereta api barang moda unggulan dari tahun 2019 sampai 2025. Terdapat 12 artikel jurnal yang masuk dalam klasifikasi. Berikut tabel hasil penelitian tentang kereta api barang

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Ade Akhmad Rizki (2023)	Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kai Logistik Kapasitas Infrastruktur dan Fasilitas pada Kereta Api Angkutan Barang dan Logistik Studi Kajian tentang Evolusi Manajemen Strategi: Studi Kasus pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kualitatif	Kemampuan dan motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Seorang karyawan yang memiliki kemampuan dan motivasi kerja dalam bekerja dapat menghasilkan kualitas dan kuantitas kinerja yang baik.
2	Prasidi & Rifni (2020)		Kualitatif	Infrastruktur di stasiun kereta api belum ada, dan letak gudangnya cukup jauh, upaya pemasangan jalur ganda ini juga tidak maksimal.
3	Suryawati (2020)		Kualitatif	Rekomendasi yang disarankan untuk dapat diimplementasikan bagi PT. KAI adalah untuk tidak berkutat pada posisi ke dua dari fase evolusi manajemen strategi menurut Wade dan Schneberger, yaitu fase <i>Resource Dependency Theory</i> . Hal tersebut diperlukan untuk perusahaan Indonesia dapat memenangkan persaingan global.

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
4	Miro dkk. (2023)	Menjadikan Moda Transportasi Kereta Api Sebagai Pilihan Masyarakat Dalam Melakukan Perjalanan Antar Kota Antar Provinsi	Kuantitatif	Di dalam Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030, pemerintah akan mengoperasikan Kereta Api Lintas Sumatera (KALS).
5	Biomantara & Herdiansyah (2019)	Peran Kereta Api Indonesia (KAI) sebagai Infrastruktur Transportasi Wilayah Perkotaan	Kualitatif	Transportasi kereta api sebagai transportasi umum massal telah memberikan peningkatan aksesibilitas dan keterhubungan antar wilayah guna mendukung pemerataan dan pengembangan wilayah. Transportasi kereta api KRL khususnya di wilayah Jakarta memberikan dampak aksesibilitas yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas wilayah. Contohnya pada daerah Maja (wilayah Rangkas Bitung-Merak) yang terpelosok menjadi terakomodir aktivitas dan mobilitas kehidupannya.
6	Fauzan (2021)	Pengaruh Penentuan Jenis Transportasi Darat Dalam Pola Pergerakan Barang Rute Medan-Banda Aceh (Studi Kasus) Pemilihan Moda Transportasi Antara Bus Damri Atau Kereta Api Pada Jalur Jogja-Yogyakarta International Airport	Kuantitatif	Transportasi darat selain dapat menyalurkan orang juga mampu menyalurkan barang dengan kapasitas besar. Dalam pengiriman barang masyarakat akan memilih jenis moda transportasi darat yang efisien baik dari segi waktu dan biaya.
7	Kurniawan dkk. (2022)	Perlu dikembangkan lagi untuk melakukan secara lebih detail analisis pemilihan moda bus dan moda kereta api, seperti mempertimbangkan harapan masyarakat dalam menggunakan moda transportasi dan menggunakan faktor-faktor lain yang juga memengaruhi pemilihan moda transportasi lainnya.		
8	Filla (2022)	Pemilihan Moda Transportasi Darat Dalam Mendukung Efektivitas Pengiriman Barang	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemilihan moda transportasi dan proses pengiriman barang yang efektif. Pemilihannya berdasarkan kapasitas angkut, rute jalan yang dilalui, keselamatan, dan kelayakan kendaraan. Dimana keempat pertimbangan tersebut, proses pengiriman barang cukup efektif.

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
9	Irawati dkk. (2022)	Analisis SWOT Strategi Peningkatan Pelayanan Transportasi PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kualitatif dan SWOT analisis	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi peningkatan pelayanan yang dapat diterapkan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung. Pelayanan merupakan point penting dalam bisnis terutama dalam bidang jasa, dan dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang terjadi yaitu strategi peningkatan pelayanan.
10	Muhammad Alde Rizal & Hana (2019)	Strategi Pengembangan Bisnis Angkutan Kereta Api Kontainer Di PT Kereta Api Logistik Menggunakan Metode SWOT Dan QSPM Tantangan dan Peluang Dekarbonisasi Transportasi Angkutan Barang Di Indonesia	Kualitatif dan SWOT analisis	Strategi alternatif terbaik yang dapat dilakukan adalah melakukan cost conscious (sadar biaya) dalam bidang-bidang pembiayaan operasi terkait langsung dengan tarif yang ditawarkan ke konsumen.
11.	Arief (2024)	Dekarbonisasi transportasi barang di Indonesia sangat penting dalam upaya menjadikan negara ini sebagai penghasil emisi gas rumah kaca <i>net zero emission</i> pada tahun 2060 dan mendukung visi Indonesia Emas 2045.	Kualitatif dengan pendekatan studi literatur	
12.	Fiqri dkk. (2024)	Pengaruh Citra Merek, Kualitas Yang Dirasa, dan Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Tiket Kereta Api	Kuantitatif	Memperlihatkan hanya citra merek yang intensi minat beli dari perolehan analisis diketahui bahwa minat beli dipengaruhi pada minat pembelian, hal ini diketahui dari nilai t (54) = 5,386; $P < 0,05$, sementara promosi penjualan tidak mempengaruhi minat beli, dimana t (54) = -1,267; $P > 0,05$ dan kualitas yang dirasakan tidak berdampak pada minat untuk membeli, di mana t (54) = 0,902; $P > 0,05$. Ini membuktikan promosi penjualan tidak memengaruhi keinginan untuk membeli sesuatu, dan kualitas yang dirasakan tidak memengaruhi keinginan untuk membeli sesuatu

Pada Tabel diatas dipresentasikan karakteristik literatur yang tergolong inklusi dan akan di analisis-sintesis. Literatur yang diperoleh merupakan publikasi dari tahun 2019 hingga 2025. Literatur tersebut membahas mengenai kereta api logistik. Metode penelitian yang digunakan mulai dari kuantitatif dan kualitatif. Literatur yang digunakan berupa artikel jurnal atau *prosiding/conference* dan terindeks *Google Scholar*, Sinta atau Scopus. Dari 12 kajian literatur tersebut, beberapa menjelaskan mengenai tantangan dan strategi untuk menjadikan kereta api logistik menjadi moda unggulan.

Kereta api barang di Indonesia menghadapi serangkaian tantangan kompleks yang menghambat potensinya sebagai moda transportasi yang efisien dan kompetitif. Salah satu isu krusial adalah *double handling*, yang terjadi ketika barang harus dipindahkan secara berulang antara truk dan kereta, meningkatkan risiko kerusakan, kehilangan, dan biaya. Untuk mengatasi ini, PT Kereta Api Logistik (Kalog) harus mengadopsi pendekatan holistik, tidak hanya berfokus pada efisiensi biaya, tetapi juga pada pengembangan sistem terintegrasi yang meminimalkan penanganan barang. Konsep *truck on train* menawarkan solusi inovatif dengan mengangkut truk beserta muatannya secara langsung, mengurangi waktu dan biaya bongkar muat secara

signifikan. Ini akan memberikan manfaat ganda, baik bagi pemilik barang yang menikmati biaya logistik lebih rendah dan waktu pengiriman lebih cepat, maupun bagi pengusaha truk yang mengurangi biaya perawatan dan operasional.

Selain itu, persaingan tidak sehat dengan truk ODOL (*Over Dimension Over Loading*) menciptakan ketidakadilan dalam pasar logistik. Truk ODOL, yang seringkali melanggar peraturan muatan, merusak infrastruktur jalan, dan mencemari lingkungan, memberikan tekanan pada kereta api yang mematuhi peraturan. Pemerintah perlu mengambil tindakan tegas untuk menertibkan truk ODOL dan mengalihkan dana penghematan dari penertiban tersebut untuk mensubsidi tarif kereta api barang. Ini akan membuat kereta api lebih kompetitif secara harga dan mendorong lebih banyak pelaku usaha untuk beralih ke moda transportasi yang lebih ramah lingkungan.

Kebijakan PPN 10% juga menjadi hambatan signifikan bagi daya saing kereta api barang. Pengenaan PPN meningkatkan biaya pengiriman, membuat kereta api kurang menarik dibandingkan moda transportasi lain. Oleh karena itu, penghapusan PPN dan reposisi Kalog sebagai penyedia jasa logistik berbasis kereta api yang komprehensif sangat penting. Ini akan memperkuat citra KAI dan meningkatkan daya tariknya di pasar.

Tantangan internal KAI terkait prioritas pengembangan kereta penumpang dan integrasi sistem informasi logistik perlu diatasi. Meskipun kereta penumpang memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan, pemerintah perlu memberikan dukungan dan insentif agar KAI lebih fokus pada pengembangan kereta api barang. Keterlibatan sektor swasta melalui skema kemitraan publik-swasta (PPP) dapat membantu mempercepat pembangunan infrastruktur kereta api barang dan memperluas jangkauan layanan. Selain itu, penerapan prinsip *cost conscious* dalam pengelolaan biaya operasional dan peningkatan upaya pemasaran serta sinergi dengan BUMN dan industri lain akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kereta api barang.

Efisiensi operasional juga perlu ditingkatkan. Waktu tempuh yang relatif lama, kurangnya digitalisasi, dan sinkronisasi jadwal yang buruk menghambat daya saing kereta api barang. Penerapan teknologi digital, seperti sistem pelacakan *real-time*, optimasi rute, dan platform logistik terintegrasi, dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi. Selain itu, sinkronisasi jadwal dengan moda transportasi lain, seperti truk dan kapal laut, sangat penting untuk menciptakan rantai pasok yang lancar.

Regulasi dan kebijakan yang belum sepenuhnya mendukung menjadi tantangan lain. Kurangnya insentif bagi pelaku usaha untuk menggunakan kereta api barang, serta persaingan yang tidak setara dengan moda transportasi lain, menghambat pertumbuhan sektor ini. Pemerintah perlu menyusun regulasi yang lebih mendukung, memberikan insentif fiskal, dan menciptakan persaingan yang sehat.

Keberlanjutan dan lingkungan menjadi semakin penting dalam era modern. Kereta api barang memiliki potensi untuk menjadi moda transportasi yang lebih ramah lingkungan, tetapi perlu upaya untuk mengurangi emisi karbon dan dampak lingkungan lainnya. Penggunaan teknologi ramah lingkungan, seperti kereta api listrik dan bahan bakar alternatif, serta pengelolaan limbah yang baik, sangat penting.

Selain tantangan-tantangan tersebut, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang logistik kereta api barang juga menjadi kendala. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan strategi yang komprehensif dan terintegrasi. Selain strategi yang telah disebutkan sebelumnya, peningkatan layanan pelanggan juga sangat penting. Pengembangan layanan *door-to-door* yang terintegrasi, peningkatan frekuensi dan ketepatan waktu pengiriman, serta pengembangan layanan khusus untuk komoditas tertentu, dapat meningkatkan daya tarik kereta api barang. Kemitraan strategis dengan pelaku usaha lain, seperti perusahaan logistik, produsen, dan distributor, juga dapat memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan volume angkutan.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan menerapkan strategi-strategi yang diuraikan di atas, kereta api barang di Indonesia dapat meningkatkan daya saingnya secara signifikan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

4. KESIMPULAN

Melalui berbagai inisiatif dan insentif yang diterapkan, diharapkan kereta barang semakin menjadi pilihan bagi pelaku usaha dalam mendistribusikan produknya secara ekonomis dan tepat waktu dan disisi lain membantu pemerintah dalam mengurangi polusi udara, kerusakan jalan akibat truck ODOL, pemborosan BBM bersubsidi dan tingginya angka kecelakaan di jalan raya. Bagi pelaku usaha, pengembangan kereta barang turut menciptakan peluang usaha baru seperti menyediakan jasa sebagai feeder, pengembangan gudang dan depo di

sekitar stasiun, dll Kereta barang bukan menjadi pesaing bagi angkutan darat lainnya seperti truk namun menjadi rekan kolaborasi dalam menciptakan logistik terpadu yang lebih efisien yang pada akhirnya diharapkan dapat menurunkan biaya logistik dan meningkatkan daya saing industri dalam negeri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ade Akhmad Rizki. (2023). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kai Logistik. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 278–290. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i4.1053>
- Arief, B. (2024). *TANTANGAN DAN PELUANG DEKARBONISASI TRANSPORTASI ANGKUTAN BARANG*. 79, 24–26.
- Biomantara, K., & Herdiansyah, H. (2019). Peran Kereta Api Indonesia (KAI) sebagai Infrastruktur Transportasi Wilayah Perkotaan. *Cakrawala*, 19(1), 1–8. <http://ejurnal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>
- Fauzan, M. R. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Darat Dalam Pola Pergerakan Barang Rute Medan-Banda Aceh (Studi Kasus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik (JIMT)*, 1(4), 1–9.
- Filla, F. R. (2022). Pemilihan Moda Transportasi Darat Dalam Mendukung Efektivitas Pengiriman Barang. *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 2(2), 52–57. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.526>
- Fiqri, Fuady, I., & Yusnita, T. (2024). *PENGARUH CITRA MEREK, KUALITAS YANG DIRASA, DAN PROMOSI PENJUALAN TERHADAP MINAT BELI TIKET KERETA API*. 22–29.
- Irawati, D., Triadinda, D., & Yani, D. (2022). Analisis SWOT Strategi Peningkatan Pelayanan Transportasi PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(3), 300–305. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i3.1855>
- Kurniawan, R., Handayani, A. T., & Astutik, H. P. (2022). Pemilihan Moda Transportasi Antara Bus Damri Atau Kereta Api Pada Jalur Jogja-Yogyakarta International Airport. *Jurnal Transportasi*, 22(2), 171–180. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v22i2.6067.171-180>
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Miro, F., Adji, B. M., Purnawan, & Yosritzal. (2023). MENJADIKAN MODA TRANSPORTASI KERETA API SEBAGAI PILIHAN MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PERJALANAN ANTAR KOTA ANTAR PROVINSI (Studi Kasus: Rencana Pengoperasian Kereta Api Lintas Sumatera). *Berkala FSTPT*, 1(2), 2023.
- Muhammad Alde Rizal, & Hana, S. M. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS ANGKUTAN KERETA API KONTAINER DI PT KERETA API LOGISTIK MENGGUNAKAN METODE SWOT DAN QSPM PT Kereta Api Logistik (KALOG) adalah perusahaan dibawah induk PT Kereta Api Indonesia pada divisi kontainer UPT Sungai Lagoa , dimana. *Jurnal Logistik Bisnis*, 09(2), 39–47. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/logistik/article/view/575%0Ahttps://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/logistik/article/download/575/413>
- Pahrudin, C., & Wibowo, F. P. (2015). Strategi persaingan usaha angkutan barang PT. Kereta Logistik. *Jurnal Manajemen Bisnis* ..., 439–458. <http://library.itlirisakti.ac.id/jurnal/index.php/JMBTL/article/view/27/29>
- Prasidi, A., & Rifni, M. (2020). Kapasitas Infrastruktur dan Fasilitas pada Kereta Api Angkutan Barang dan Logistik. *Jurnal Logistik Indonesia*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.31334/logistik.v4i1.871>
- Suryawati, B. N. (2020). Studi Kajian tentang Evolusi Manajemen Strategi: Studi Kasus pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 174–192.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>